

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Cakupan pemberian ASI mayoritas pada balita yang tidak diberikan ASI eksklusif sebanyak 20 balita (57,2%) dan yang diberikan ASI eksklusif sebanyak 15 balita (42,8%).
2. Status gizi balita yang tidak diberikan ASI eksklusif mayoritas dalam kategori status gizi baik dengan jumlah 17 balita (48,5%) dan kategori gizi kurang sebanyak 3 balita (8,5%).
3. Status gizi balita yang diberikan ASI eksklusif mayoritas dalam kategori status gizi baik dengan jumlah 13 balita (37,2%) dan kategori gizi lebih sebanyak 2 balita (5,8%).

#### **B. Saran**

Dari kesimpulan tersebut penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi ibu-ibu yang mempunyai balita usia 7-24 bulan  
Diharapkan kepada masyarakat terutama ibu-ibu untuk lebih memperhatikan tumbuh kembang serta memperhatikan gizi balitanya agar tidak terjadi gizi kurang ataupun gizi buruk.
2. Kepada Tenaga Kesehatan Puskesmas Karangmojo.  
Berdasarkan penelitian ini tenaga kesehatan terutama Bidan di Puskesmas Karangmojo yang berinteraksi langsung dengan kader kesehatan di Posyandu

dapat mempertahankan dan meningkatkan kegiatan penyuluhan tentang gizi pada balita yang telah terlakana dan juga tentang pemeberian ASI Eksklusif. Selain itu, kegiatan komunikasi informasi dan edukasi juga dapat disarankan kepada kader untuk dilaksanakan dan diinformasikan kepada masyarakat saat posyandu dilaksanakan, supaya masyarakat khususnya ibu-ibu mengutamakan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PERPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA

kebutuhan gizi balitanya sehingga dapat meningkatkan status gizinya, serta masyarakat juga dapat mengetahui betapa pentingnya pemberian ASI Eksklusif untuk bayinya.

3. Bagi Mahasiswa Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Disarankan untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi status gizi, dan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Disarankan agar peneliti selanjutnya mampu mengkondisikan suasana jika anak menangis dan agar melakukan penelitian lain seperti faktor-faktor lain yang mempengaruhi status gizi balita.